

**HUBUNGAN PARTISIPASI KE POSYANDU DENGAN KENAIKAN
BERAT BADAN BALITA di DESA WONOREJO, KEMASAN, BUGEL
KECAMATAN POLOKARTO SUKOHARJO**



PUBLIKASI ILMIAH

**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Diploma III
pada Jurusan Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh:

IQBAL DYNA MUHARAM
NIM. J 300 130 043

**PROGRAM STUDI ILMU GIZI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PARTISIPASI KE POSYANDU DENGAN KENAIKAN
BERAT BAFAN BALITA di DESA WONOREJO, KEMASAN, BUGEL
KECAMATAN POLOKARTO SUKOHARJO

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

IQBAL DYNA MUHARAM
J 300 130 043

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Luluk Ria Rakhma, S.Gz., M.Gizi
NIK/NIDN.100.1553/06-1507-8801

HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN PARTISIPASI KE POSYANDU DENGAN KENAIKAN
BERAT BAFAN BALITA di DESA WONOREJO, KEMASAN, BUGEL
KECAMATAN POLOKARTO SUKOHARJO**

OLEH


IQBAL DYNA MUHARAM

J 300 130 043

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Kamis, 1 September 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. **Luluk Ria Rakhma, S.Gz.,M.Gizi**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Endang Nur W, SST, M.Si.Med**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Setyaningrum R, A., M.Kes., Ph.D**
(Anggota II Dewan Penguji)

()

()

()

Dekan



Dr. Suwaji, M.Kes

NIP/NIDN.195311231983031002/ 00-2311-5301

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diaeu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 29 September 2016

Penulis



IQBAL DYNA MUHARAM

J300130043

**HUBUNGAN PARTISIPASI KE POSYANDU DENGAN KENAIKAN
BERAT BAFAN BALITA di DESA WONOREJO, KEMASAN, BUGEL
KECAMATAN POLOKARTO SUKOHARJO**

**Iqbal Dyna Muharam (J 300 130 043)
Pembimbing : Luluk Ria Rakhma, S.Gz, M.Gizi
Eni Purwani, S.Si, M.Si**

Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Jl. A. Yani Tromol I Pabelan Surakarta 57102
Email : Iqbaldynam@gmail.com

Abstrak

Posyandu menjadi pelayanan kesehatan penting untuk bayi dan balita yang paling awal. Namun pada kenyataannya di posyandu warga masyarakat sendiri banyak yang tidak memanfaatkan posyandu untuk memantau tumbuh kembang anaknya dengan alasan sibuk kerja atau tidak sempat membawa anak balitanya ke posyandu dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemantauan tumbuh dan kembang pada anak balita. Mengetahui hubungan partisipasi ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita. Penelitian ini bersifat *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Data partisipasi ke posyandu dan berat badan balita di ambil secara langsung dari catatan KMS anak balita. Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi-Square*. Ada hubungan partisipasi ke posyandu dengan kenaikan berat badan dengan nilai P 0,000. Partisipasi ke posyandu Ibu balita yang rutin yaitu 74.5% dan yang tidak rutin 25.5% dilihat dari enam bulan terakhir, berat badan balita yang naik yaitu 42.9% dan yang tidak naik 57.1% dilihat dari tiga bulan terakhir, ada hubungan antara partisipasi ke posyandu dengan kenaikan berat badan. Bagi pihak Puskesmas hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan masukan bagi Puskesmas Polokarto dalam memberikan pengarahan partisipasi ke posyandu dan memberikan referensi untuk mengembangkan penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan partisipasi ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita.

Kata Kunci : partisipasi ke posyandu, kenaikan berat badan balita

Abstrack

**PARTICIPATION RELATIONSHIP TO POSYANDU TOWARDS
TODDLER'S WEIGHT GAIN IN WONOREJO VILLAGE, KEMASAN,
BUGEL POLOKARTO DISTRICT OF SUKOHARJO**

Posyandu or *Pos Pelayanan Terpadu* (Integrated Service Post) becomes essential health service for baby and toddler earliest. However in society, the fact is many people do not take the advantages of *Posyandu* to monitor their child growth

because they are too busy at work as the reason or they do not have time to bring their toddler to *Posyandu* and lack of knowledge about the importance of child growth monitoring. The aim of this research is to know the participation relationship to *Posyandu* towards toddler's weight gain. This research is observational with cross sectional approach. Participation data in *Posyandu* and weight of toddler is taken directly from the records of toddler's healthy card (KMS). Data analysis is using Chi-Square test. There is a relation between participation relationship to *Posyandu* and weight gain with P value is 0,000. Toddler's mother participation in *Posyandu* who come routinely is 73 (74.5%) and who does not come routinely is 25 (25.5%) it is seen from the last six months, toddler's weight gains is 42 (42.9%) and toddler's weight losses is 56 (57.1%) it is seen from the last three months, there is a relation between participation relationship to *Posyandu* and weight gain. This research can be information and recommendation for *Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)* or Community Health Center at Polokarto in providing guidance participation to *Posyandu* and give reference to develop further research related with participation to *Posyandu* towards toddler's weight gain.

Key words : Participation to *Posyandu*, Toddler's weight gain.

1. PENDAHULUAN

Derajat kesehatan masyarakat di Indonesia masih rendah. Dalam hal ini, derajat kesehatan masyarakat dapat ditentukan dengan beberapa indikator, diantaranya adalah Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kematian Ibu (AKI), dimana jika AKB dan AKI naik maka derajat kesehatan masyarakat masih rendah dan sebaliknya (Depkes,2009). Berbagai faktor dapat mempengaruhi naik dan turunnya AKB dan AKI, diantaranya belum dimanfaatkannya sarana pelayanan kesehatan seperti *posyandu* secara optimal oleh masyarakat. *Posyandu* merupakan salah satu wujud pemberdayaan masyarakat yang strategis dalam pembangunan kesehatan dengan tujuan mewujudkan kemandirian masyarakat dalam mengatasi permasalahan kesehatan (Widiastuti, 2006).

Menurut Depkes RI (2006) manfaat *posyandu* yaitu mudah untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan dasar, terutama berkaitan dengan penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB), mudah memperoleh bantuan secara profesional dalam pemecahan masalah kesehatan terutama terkait kesehatan ibu dan anak (KIA) dan lebih

spesifik membantu masyarakat dalam pemecahan masalah kesehatan sesuai kondisi setempat.

Posyandu menjadi pelayanan kesehatan penting untuk bayi dan balita yang paling awal. Namun pada kenyataannya di posyandu warga masyarakat sendiri banyak yang tidak memanfaatkan posyandu untuk memantau tumbuh kembang anaknya dengan alasan sibuk kerja atau tidak sempat membawa anak balitanya ke posyandu dan kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pemantauan tumbuh dan kembang pada anak balita (Yulifah & Johan, 2009).

Menurut Airin (2010), bahwa pemantauan status gizi anak merupakan kegiatan utama Posyandu. Posyandu juga bertugas memantau perkembangan anak balita dari KMS, KMS anak balita merupakan salah satu alat yang dipakai untuk memantau status gizi anak balita salah satunya yaitu memantau berat badan balita dari bulan ke bulan.

Partisipasi balita dapat dilihat dari kedatangan balita ke posyandu, cakupan penimbangan balita di Posyandu yang ditunjukkan oleh presentase jumlah balita yang datang per jumlah balita keseluruhan (D/S) merupakan indikator yang berkaitan dengan cakupan pelayanan gizi pada balita, cakupan pelayanan kesehatan dasar khususnya imunisasi serta prevalensi gizi kurang. Semakin tinggi cakupan D/S, semakin tinggi cakupan vitamin A, semakin tinggi cakupan imunisasi dan semakin rendah prevalensi gizi kurang (Depkes, 2009).

2. METODE

Penelitian ini bersifat *observasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Data partisipasi ke posyandu dan berat badan balita di ambil secara langsung dari catatan KMS anak balita. Analisis data yang digunakan adalah uji *Chi-Square*.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Gambaran Umum puskesmas

Puskesmas Polokarto merupakan puskesmas yang terletak di Desa Mranggen, Kecamatan Polokarto, Kabupaten Sukoharjo, Propinsi Jawa Tengah dengan batas wilayah sebelah utara dengan kecamatan Mojolaban

dan Kabupaten Karanganyar, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Bendosari, sebelah barat dengan kecamatan Grogol, dan sebelah timur dengan kabupaten Karanganyar.

3.2 Karakteristik Responden

Data karakteristik responden penelitian ini untuk mengetahui distribusi dari jenis kelamin balita, umur balita, tingkat pendidikan ibu dan pekerjaan ibu.

Tabel 1. Distribusi Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	50	51
Perempuan	48	49
Total	98	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa sampel penelitian responden laki-laki lebih besar sedikit dibandingkan responden perempuan, dengan selisih 2 % lebih banyak responden laki - laki.

Tabel 2. Distribusi Umur Balita

Umur tahun	Jumlah	Persentase (%)
1-3	69	70.4
4-5	29	29.6
Total	98	100

Tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar balita yang menjadi responden mempunyai umur antara 1-3 tahun yaitu sebanyak 69 (70.4%) balita.

Tabel 3. Pendidikan Ibu dan Partisipasi Ke Posyandu

Tingkat Pendidikan Ibu	Partisipasi Ke Posyandu				Total	
	Rutin		Tidak Rutin		n	%
	n	%	n	%		
Dasar	48	80	12	20	60	100
Lanjut	25	65.8	13	34.2	38	100

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa pada ibu yang memiliki pendidikan dasar maupun pendidikan lanjut lebih banyak yang rutin datang atau berpartisipasi ke posyandu.

Tabel 4. Pekerjaan Ibu dan Partisipasi Ke Posyandu

Tingkat Pekerjaa Ibu	Partisipasi Ke Posyandu				Total	
	Rutin		Tidak Rutin		n	%
	n	%	n	%		
Bekerja	20	80	5	20	25	100
Tidak Bekerja	52	71.2	21	28.8	73	100

Pekerjaan Ibu tidak berhubungan dengan partisipasi ke posyandu, berdasarkan responden yang diambil partisipasi ke posyandu selama enam bulan terakhir dapat dilihat ditabel 4. Ibu balita yang bekerja maupun tidak bekerja lebih banyak yang rutin datang ke posyandu dibanding yang tidak rutin.

3.3 Analisis Univariat

Analisis univariat untuk mengetahui distribusi partisipasi ke posyandu dan kenaikan berat badan balita.

Tabel 5. Distribusi Partisipasi Ke Posyandu

Kehadiran	Jumlah	Persentase (%)
Rutin	73	74.5
Tidak rutin	25	25.5
Total	98	100.0

Dari tabel 5 dapat dilihat bahwa ibu balita yang rutin datang ke posyandu lebih banyak dibandingkan dengan yang tidak rutin datang ke posyandu. Kehadiran ibu balita di posyandu merupakan hasil proses interaksi antara provider dalam hal ini petugas kesehatan dan kader posyandu dengan ibu balita sebagai pengguna pos pelayanan terpadu (Notoatmodjo, 2007).

Tabel 6. Distribusi Kenaikan Berat Badan Balita

Kenaikan	Jumlah	Persentase (%)
Naik	42	42.9
Tidak naik	56	57.1
Total	98	100.0

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa balita tidak naik berat badannya lebih banyak dibandingkan dengan balita yang naik berat badannya dengan selisih 14,2 %, dikarenakan dari hasil pencatatan penyakit ISPA menunjukkan 40,8 % selama satu bulan terakhir.

3.4 Analisis Bivariat

Untuk mengetahui hubungan partisipasi ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita.

Tabel 7. Hubungan Partisipasi Ke Posyandu Dengan Kenaikan Berat Badan Balita

Partisipasi Ke Posyandu	Kenaikan Berat Badan Balita				Total		P Value
	Naik		Tidak Naik		n	%	
	n	%	n	%	n	%	
Rutin	39	53,42	34	46,58	73	100	0.000
Tidak Rutin	3	12	22	88	25	100	

Dari tabel 7 dapat dilihat anak balita yang rutin datang ke posyandu yang naik berat badannya yaitu 53,42 % dan yang tidak naik yaitu 46,58 %, sedangkan balita yang tidak rutin yang naik berat badannya yaitu 12 % dan yang tidak naik 88 %. Hasil uji statistik diperoleh nilai *Pvalue* 0,000, hal ini menunjukkan ada hubungan yang sangat signifikan antara partisipasi ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita.

4. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian ini adalah distribusi kehadiran ke posyandu Ibu balita yang rutin yaitu 74.5% dan yang tidak rutin 25.5% dilihat dari enam bulan terakhir, distribusi kenaikan berat badan balita yang naik yaitu 42.9% dan yang tidak naik 57.1% dilihat dari tiga bulan terakhir. Ada hubungan antara partisipasi ke posyandu dengan kenaikan berat badan.

Hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dan masukan bagi Puskesmas Polokarto dalam memberikan pengarahannya partisipasi ke posyandu dan memberikan referensi untuk mengembangkan penelitian – penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan partisipasi ke posyandu dengan kenaikan berat badan balita.

DAFTAR PUSTAKA

- Airin. 2010. *Posyandu Merupakan Garda Depan Kesehatan Balita*.
<http://www.rakyatmerdeka.co.id>
- Depkes R.I., 2009. *SisStem Kesehatan Nasional*. Jakarta
- Depkes RI. 2006. *Pedoman Umum Pengelolaan Posyandu*. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. 2007. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Widiastuti, I Gusti AAM, 2006. *Pemanfaatan Pelayanan Posyandu di Kota Denpasar, Program Magister Kebijakan dan Manajemen Pelayanan Kesehatan*. Jurnal: Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Yulifah, R., Johan, T. A. Y. 2009. *Asuhan Kebidanan Komunitas*. Salemba Medika, Jakarta